

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pembelajaran bahasa Arab pada dasarnya bertujuan untuk mengembangkan kompetensi siswa, baik dalam aspek pengetahuan kebahasaan maupun keterampilan menggunakan bahasa tersebut. Terdapat empat keterampilan utama dalam berbahasa Arab, yaitu: maharah istima' (kemampuan menyimak), maharah kalam (kemampuan berbicara), maharah qiro'ah (kemampuan membaca), dan maharah kitabah (kemampuan menulis). Keempat aspek ini saling terhubung dan perlu dikuasai secara seimbang. Di antara keterampilan tersebut, maharah istima' menjadi fondasi awal yang penting bagi pembelajar ketika mulai mempelajari bahasa asing, khususnya bahasa Arab. Oleh karena itu, keterampilan menyimak memegang peranan sentral dalam proses pembelajaran dan pengajaran bahasa Arab (Handayani, 2022).

Istima' merupakan aktivitas seseorang dalam memberikan makna terhadap apa yang ia dengarkan. Kegiatan ini melibatkan proses memperhatikan secara saksama, memahami isi pesan, menafsirkan maksud, dan menyimak ujaran secara lisan, termasuk menangkap makna komunikasi yang tidak tersampaikan secara langsung oleh pembicara melalui kata-kata (Fathoni, 2018). Sementara itu, menurut Ainin dkk., kemampuan istima' dalam bahasa Arab dikatakan tercapai secara maksimal apabila peserta didik dapat mengidentifikasi bunyi huruf, membedakan huruf-huruf yang terdengar

serupa, memahami makna kata maupun frasa, menangkap maksud dari kalimat atau ujaran, serta mampu merespons percakapan yang mereka dengar. Untuk menunjang tercapainya indikator-indikator tersebut, diperlukan penggunaan media pembelajaran yang efektif sebagai sarana dalam menyampaikan materi dan informasi (Lutfiyatun, 2022).

Semakin berkembangnya zaman terkhusus di era digital 4.0 pada saat ini, dan semua perkembangan tersebut berbanding lurus dengan kemajuan teknologi yang semakin pesat. Bahkan, kemajuan tersebut juga disebarluaskan dalam bidang pendidikan, sehingga menuntut pendidik untuk selalu dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan dan kemajuan tersebut, termasuk memiliki keterampilan yang kompeten dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran untuk mempermudah pendidik dalam proses pengajaran di kelas. Serta meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran yang disajikan (Tolere et al., 2023). Oleh karena itu, dengan berkembangnya teknologi informasi salah satu media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yaitu media pembelajaran berbasis digital.

Dalam dunia Pendidikan, media pembelajaran berbasis digital sangatlah berguna bagi peserta didik untuk mempelajari materi dengan lebih mudah dan menyenangkan. Dengan menggunakan media pembelajaran berbasis digital ini juga berguna bagi pendidik untuk dapat meningkatkan kreatifitasnya dalam menyajikan materi pembelajaran yang lebih menarik sehingga dapat memotivasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Adapun media pembelajaran berbasis digital dapat berupa audio dan video.

Media audio adalah sarana yang menyampaikan pesan atau informasi melalui indera pendengaran saja, di mana isi pesannya dikomunikasikan melalui simbol-simbol suara seperti ucapan, musik, dan efek bunyi (Netriwati & Lena, 2019). Dalam pembelajaran *istima'* media audio dapat digunakan dalam menyampaikan materi melalui rekaman suara dan juga dapat digunakan sebagai latihan mendengarkan dengan berbagai tingkat kesulitan. Latar belakang pendidikan dari mahasiswa yang berbeda juga mempengaruhi cara belajar mahasiswa, secara psikologis mahasiswa yang memiliki cara belajar auditif harus mendapatkan rangsangan belajar secara auditif. Media audio juga dapat dikolaborasikan dengan berbagai metode pembelajaran menurut Iis Dewi Lestari, dkk bahwasannya media audio dapat menjadi alternatif kepada guru dalam penggunaan media pembelajaran (I. D. Lestari & Lestari, 2018). Seiring berjalannya waktu media audio mengalami transformasi teknologi sehingga menjadi audio visual atau biasa disebut media video.

Video merupakan rangkaian gambar bergerak yang disertai dengan audio disajikan secara menarik yang didalamnya terdapat berbagai macam informasi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Riga Zahara Nurani, dkk menjelaskan bahwasannya media pembelajaran berbasis video dapat menjadi media alternatif untuk meningkatkan antusiasme siswa dalam pembelajaran menyimak (Nurani et al., 2018). Pada hal ini penggunaan media video dapat menjadikan mahasiswa bisa berperan aktif dalam proses pembelajaran seperti tanya jawab terkait materi, sehingga pembelajaran tidak hanya berpusat pada

guru (*teacher-centered*) akan tetapi dalam pembelajaran terdapat interaksi antara mahasiswa dengan dosen.

Berdasarkan kedua contoh media pembelajaran digital tersebut, audio dan juga video dapat digunakan dalam proses pembelajaran terkhusus dalam mempelajari *istima*'. Dengan demikian, bahwasannya fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang dapat mempermudah dan mempengaruhi, kondisi, dan lingkungan belajar (Febrita & Ulfah, 2019).

Dalam proses pembelajaran, motivasi merupakan salah satu hal terpenting yang mendukung pembelajaran itu menjadi efektif. Hal ini dikatakan demikian karena ketika motivasi belajar itu tercipta, maka pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik akan semakin baik. Motivasi belajar dapat timbul secara intrinsik maupun ekstrinsik. Motivasi intrinsik berasal dari dalam individu itu sendiri, muncul karena keinginan pribadi atau kepuasan batin. Sebaliknya, motivasi ekstrinsik muncul akibat faktor-faktor eksternal, seperti penggunaan media pembelajaran yang merangsang semangat belajar.

Rohani berpendapat bahwasannya pemanfaatan media pembelajaran sebaiknya memperhatikan kecocokan antara karakter mahasiswa, isi materi yang disampaikan, dan sifat media yang digunakan. Oleh karena itu, pemilihan media tidak boleh hanya berdasarkan preferensi pribadi dosen atau pengajar (Rohani, 2020). Sebaliknya, jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran harus disesuaikan dengan tingkat kompleksitas materi serta

karakteristik peserta didik, agar proses belajar mengajar dapat berjalan secara optimal dan efisien.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti terhadap proses pembelajaran keterampilan menyimak (*istima* ') dalam mata pelajaran Bahasa Arab, bahwasanya dosen pengampu pada saat pembelajaran berlangsung tidak hanya menggunakan media pembelajaran berbasis audio saja, akan tetapi juga menggunakan media pembelajaran berbasis video. Berdasarkan hal tersebut setelah peneliti mengamati karakteristik terkait motivasi mahasiswa dalam menerima materi pembelajaran *istima* ', peneliti ingin lebih dalam melihat apakah ada perbedaan motivasi mahasiswa dalam pembelajaran *istima* ' menggunakan media *berbasis* audio dan video.

Alasan tersebut menjadi dasar peneliti dalam mengembangkan asumsi judul proposal yaitu “Studi Komparasi Motivasi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab pada Media Pembelajaran *Istima* ' Berbasis Audio dengan *Istima* ' Berbasis Video.”

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana motivasi belajar mahasiswa pendidikan bahasa Arab pada pembelajaran *istima* ' menggunakan media berbasis Audio?
2. Bagaimana motivasi belajar mahasiswa pendidikan bahasa Arab pada pembelajaran *istima* ' menggunakan media berbasis Video?
3. Bagaimana perbedaan motivasi belajar mahasiswa pendidikan bahasa Arab pada pembelajaran *istima* ' menggunakan media berbasis audio dengan menggunakan media berbasis video?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui motivasi belajar mahasiswa pendidikan bahasa Arab pada pembelajaran *istima'* dengan menggunakan media berbasis audio.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar mahasiswa pendidikan bahasa Arab pada pembelajaran *istima'* dengan menggunakan media berbasis Video.
3. Untuk mengetahui perbandingan motivasi belajar mahasiswa pendidikan bahasa arab pada pembelajaran *istima'* dengan menggunakan media berbasis audio dengan media berbasis video.

D. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu untuk menyumbangkan pemikiran untuk pengembangan ilmu terkait perbedaaan penggunaan media pembelajan *istima'* berbasis audio dengan *istima'* berbasis video.

2. Secara Praktis

a. Dosen

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran terhadap penggunaan media pembelajaran *istima'* berbasis audio dan video.

b. Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan mampu menyalurkan aspirasi mahasiswa bagaimana kesan-kesan mereka selama belajar di kampus sehingga bisa menjadi masukan dan evaluasi dosen pada saat

mengajar.

c. Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan referensi bagi peneliti lain mengenai topik yang diangkat.

E. BATASAN ISTILAH

1. Motivasi

Motivasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah motivasi ekstrinsik atau motivasi yang ada dalam diri individu yang ditimbulkan karena adanya rangsangan dari luar berupa media pembelajaran audio dan video.

2. Audio

Audio yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah media penunjang pembelajaran *istima'* yang di dalamnya hanya terdapat suara dengan menyesuaikan materi yang akan disampaikan.

3. Video

Video yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah media penunjang pembelajaran *istima'* yang di dalamnya terdapat suara dan gambar yang bergerak dengan menyesuaikan materi yang akan disampaikan.